

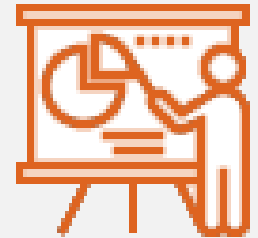
PAPARAN PUBLIK TAHUNAN



13 Desember 2019

Agenda

- Sekilas tentang PT Bakrie & Brothers Tbk
- Kinerja Keuangan
- Perkembangan Bisnis
- Tinjauan Sektoral
- Inisiatif Strategis
- Diskusi



SEKILAS TENTANG PT BAKRIE & BROTHERS TBK

Tujuh Dekade Perjalanan Bisnis

1942 – 1962

- Didirikan sebagai perdagangan umum & agen komisi.
- Mempelopori industri pengolahan pipa baja di Indonesia.

1990 - 1996

- IPO UNSP.
- Memperoleh lisensi pengoperasian fixed wireless services.
- PT Bakrieland Development ("ELTY") didirikan.

2003

- BUMI akuisisi tambahan 20% saham PT Arutmin Indonesia.
- BUMI akuisisi 100% saham PT Kaltim Prima Coal ("KPC"), senilai US\$500juta.

2007 - 2008

- Ekspansi nasional BTEL, senilai USD72juta.
- BNBR akuisi ELTY, ENRG, & BUMI, senilai ~ USD 4.4miliar.
- BUMI akuisisi 44% DEWA, senilai USD218juta.
- Pendirian Bakrie Energy International.

2011 - 2012

- BNBR menyelesaikan revitalisasi, termasuk kuasi reorganisasi.
- Grup Bakrie membentuk kerja sama strategis dengan BORN dan mengurangi utang sebesar US\$ 1 miliar.
- Penandatanganan Gas Transportation Agreement (GTA) segmen Kepodang-Tambak Lorok.

2016 – 2017

- Proyek Tol Cimanggis-Cibitung melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.
- Fase pertama proyek Kalija telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan GTA.

1986 - 1989

- BNBR akuisisi PT Bakrie Sumatera Plantations ("UNSP").
- IPO PT Bakrie & Brothers ("BNBR").

1997 - 2001

- PT Energi Mega Persada ("ENRG") didirikan.
- PT Bumi Resources ("BUMI") akuisisi 80% saham PT Arutmin Indonesia.
- PT Bakrie Capital Indonesia akuisisi 58.1% saham BUMI.

2004 - 2006

- IPO BTEL; memperoleh lisensi nasional.
- BTEL meluncurkan jasa telko berbasis CDMA.
- ENRG akuisisi 100% kepemilikan dari BP.

2009 - 2010

- BUMI akuisisi 84% saham Pendopo Energi Batubara, senilai USD117juta.
- Penandatanganan SPA dengan Vallar, UK – senilai USD844 juta.
- Pendirian Bakrie Connectivity Services.

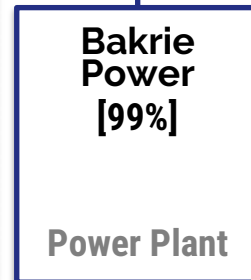
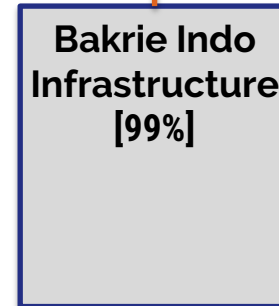
2013 – 2015

- Proyek infrastruktur Kalija – 1 tuntas 2015 dan mulai operasi 2016.
- Proyek infrastruktur jalan tol Cimanggis-Cibitung dimulai.

2018 – 2019

- Penandatanganan nota kesepahaman dengan BYD Auto China untuk pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia.
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan China Railway International Group.
- Restrukturisasi utang kepada kreditur melalui PMHMETD.

Struktur Perusahaan



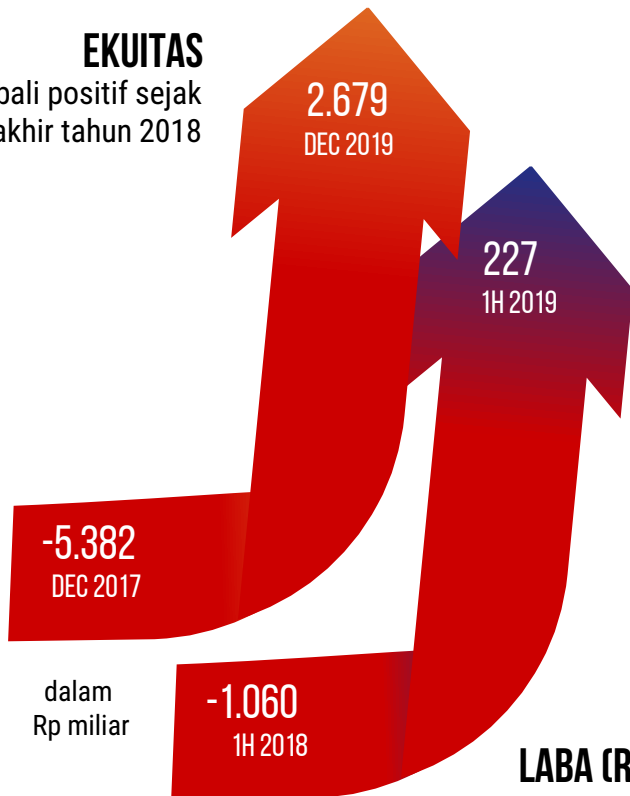
*dikonsolidasikan ke dalam BMI sejak 23 November 2018

**dikonsolidasikan ke dalam BIIN sejak 26 Desember 2018

Tentang BNBR

Bouncing Back

EKUITAS
kembali positif sejak
akhir tahun 2018



LABA (RUGI) NETO

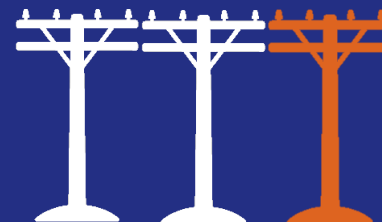
Membalikkan keadaan
rugi pada semester 1
tahun 2019

Basis Manufaktur yang Kuat



Jembatan seluruh Indonesia

BMI telah memproduksi jembatan baja di seluruh wilayah Indonesia sepanjang total 26.4 km, setara dengan panjang Selat Sunda, Dan merupakan acuan dari hampir seluruh jembatan rangka baja di seluruh provinsi.



1 dari 3 tiang listrik

Tahun 2017-2020, BPI memasok hingga 34% dari total kebutuhan tiang listrik baja PLN



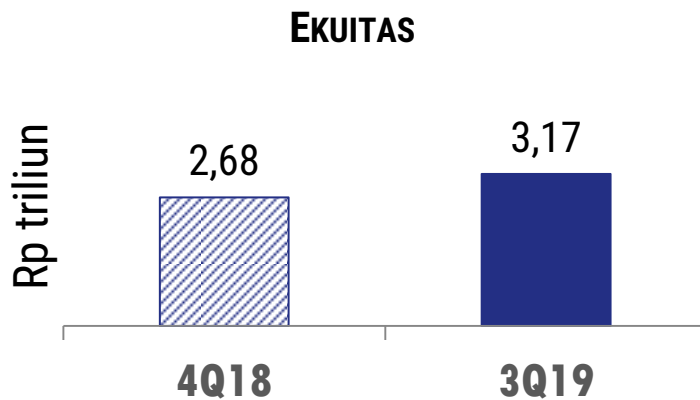
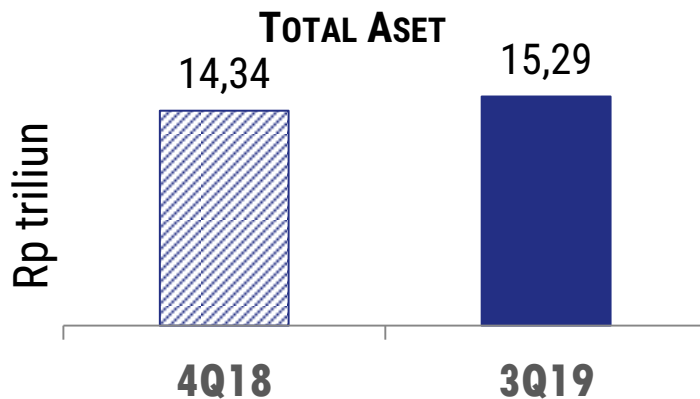
Perintis industri kendaraan listrik nasional

BA merupakan salah satu perintis industri kendaraan listrik nasional melalui pengembangan bus listrik bekerja sama dengan BYD Auto.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja Keuangan

Neraca Konsolidasi



- **Aset** meningkat 7% pada triwulan ketiga tahun 2019, utamanya disebabkan oleh peningkatan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama.

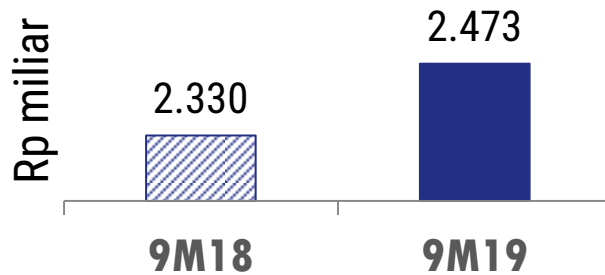
- **Ekuitas** telah kembali positif menjadi sebesar Rp.2,7 triliun sejak akhir tahun 2018 dan meningkat 7% pada triwulan ketiga tahun 2019.

Kinerja Keuangan

Laba / Rugi Konsolidasi

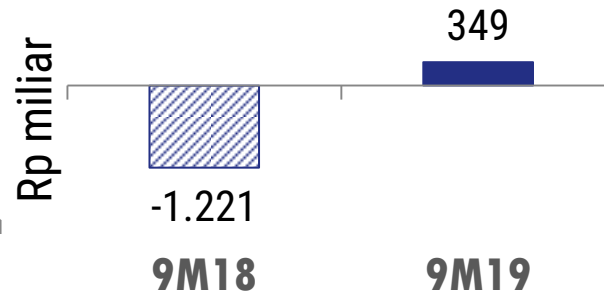


PENDAPATAN



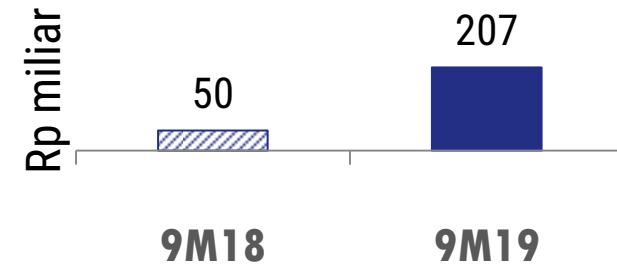
- **Pendapatan** meningkat sebesar 6% pada sembilan bulan pertama tahun 2019 dibandingkan periode yang sama di tahun 2018.

LABA (RUGI) NETO



- Perusahaan mencatatkan **laba bersih** pada sembilan bulan pertama tahun 2019.

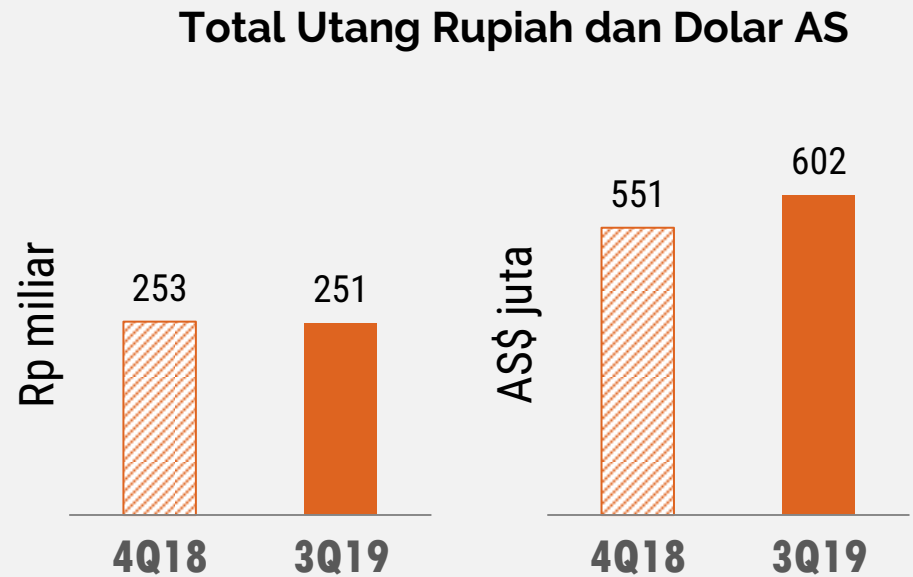
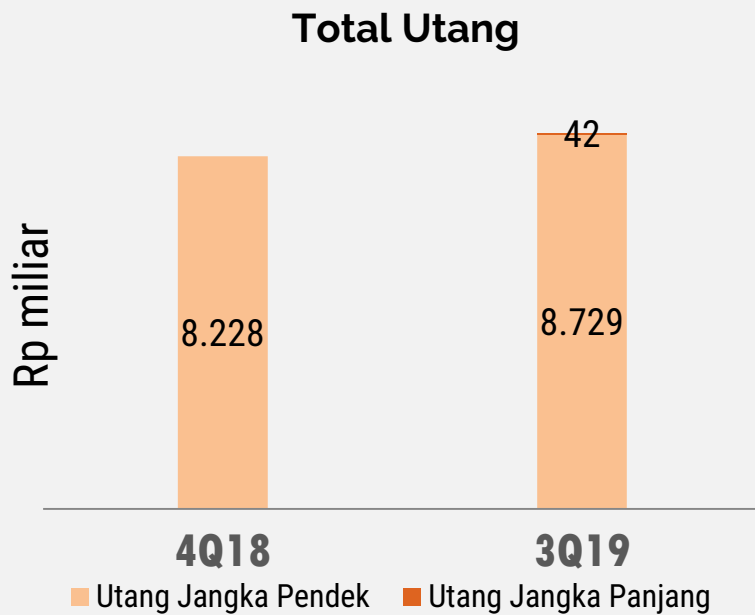
EBITDA



- **EBITDA** meningkat tiga kali lipat pada sembilan bulan pertama tahun 2019 dibandingkan periode yang sama di tahun 2018.

Posisi & Komposisi Utang

Di tingkat induk



Restrukturisasi Utang

Di tingkat induk

- Upaya Perseroan merevitalisasi neraca keuangan menunjukkan tanda positif.
- Perseroan melanjutkan upaya restrukturisasi keuangan dengan kreditur-kreditur yang tersisa.

Dalam Rp miliar	2016	2017	2018	2019	Total
Restrukturisasi utang melalui Non Preemptive Rights Issue (NPR)	990	1.037	9.384		11.411
Restrukturisasi utang sedang dalam proses				8.490	8.490

PERKEM- BANGAN BISNIS

Bakrie Autoparts

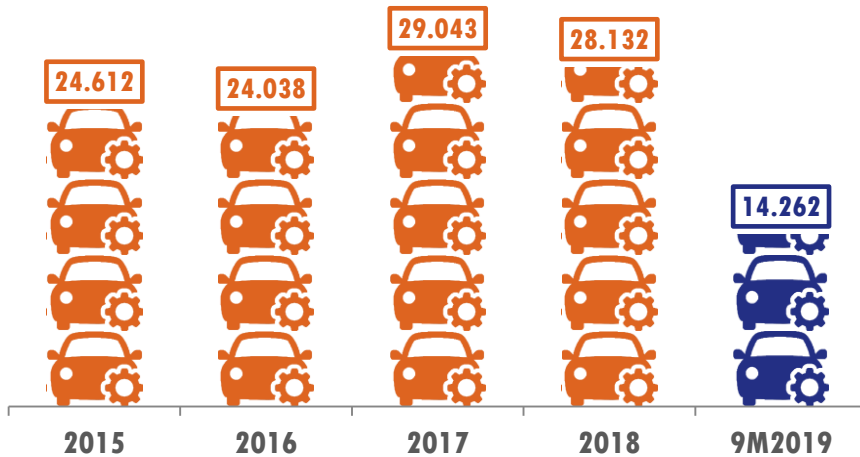


- Pionir produk grey & ductile casting iron untuk komponen otomotif OEM di Indonesia.
- Pemasok utama komponen otomotif untuk kendaraan komersial seperti Mitsubishi dan Hino dipasar domestik.
- Merencanakan ekspansi pada pasar kendaraan penumpang dan komponen rakit untuk mengembangkan bisnisnya dalam waktu dekat.
- BA juga tengah mengembangkan bisnis kendaraan listrik.



Bakrie Autoparts

Volume Penjualan [metrik ton]



*tidak termasuk penjualan BMC yang dihitung per buah

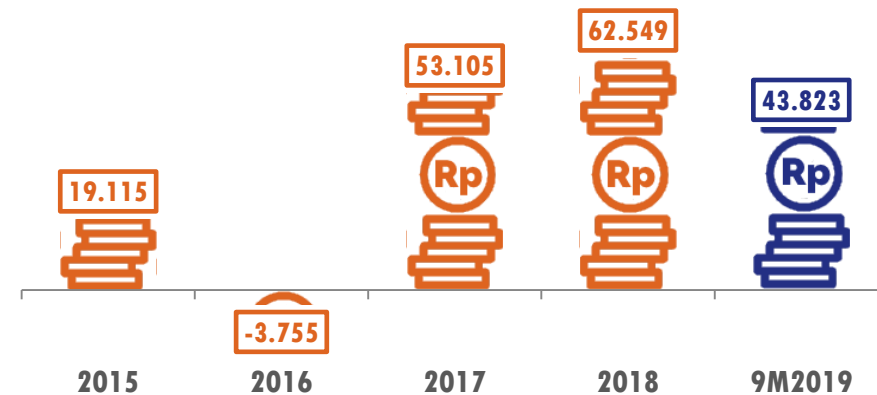
Produk

- Pemasok OEM untuk komponen otomotif
- Komposisi penjualan terdiri dari 91% komponen otomotif dan 9% general casting

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan 3% pada 2018 namun EBITDA meningkat 18% jika dibandingkan dengan tahun 2017.
- BA berupaya menambah varian produk dengan komponen otomotif yang marginnya lebih besar serta terus mengembangkan pasar general casting.

EBITDA [juta Rupiah]



Prospek

- Gaikindo memprediksi penjualan kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2019 akan stagnan, yaitu sama dengan penjualan pada tahun 2018 yang sebesar 1,1 juta unit,
- Proyek infrastruktur diprediksi akan meningkatkan permintaan armada mobil, dan mendorong permintaan di daerah.⁽¹⁾
- Untuk meningkatkan kinerjanya, BA akan merambah pasar kendaraan penumpang yang menyumbang hingga 77% dari total pasar domestik di tahun 2018⁽¹⁾.

(1) GAIKINDO

Bakrie Building Industries

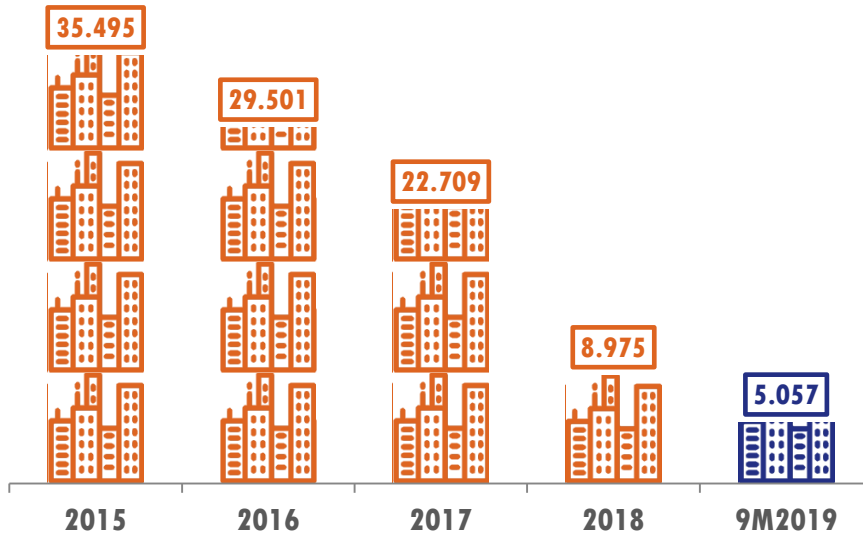


- Produsen produk fiber- cement untuk pasar domestik dan ekspor.
- Memegang pangsa pasar domestik dalam porsi signifikan untuk produk atap dan plafon.
- Memperluas portofolio produknya dengan menyediakan bahan bangunan yang efisien energi.



Bakrie Building Industries

Volume Penjualan ['000 std.m]



*tidak termasuk penjualan dari Bangun Bantala Indonesia

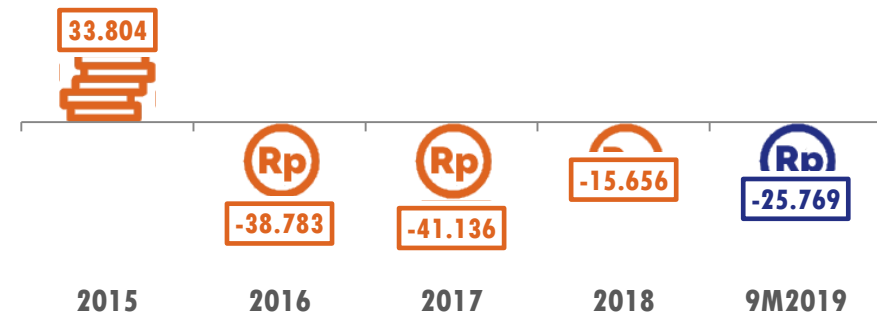
Produk

- Produk fiber cement dengan kapasitas dan portofolio produk yang terus dikembangkan.
- Komposisi penjualan terdiri dari 87% produk atap dan 13% produk untuk plafon dan partisi.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami penurunan seiring dengan rencana peralihan bisnis BBI dari manufaktur menjadi penyedia jasa.

EBITDA [juta Rupiah]



Prospek

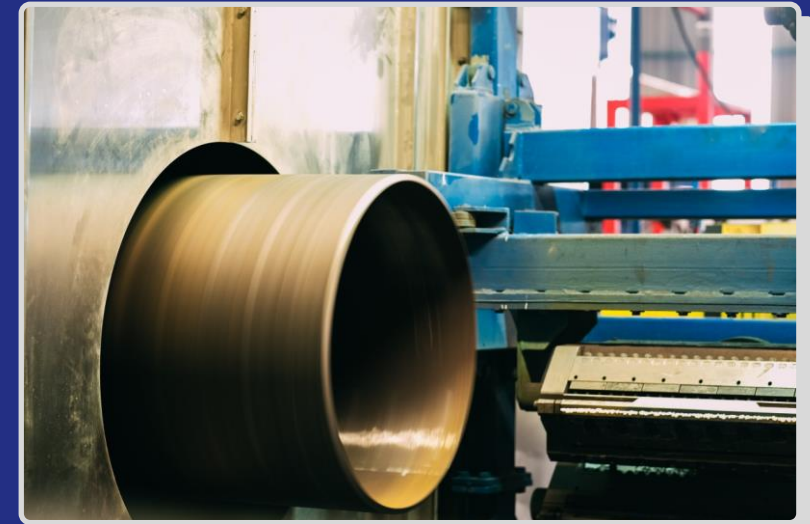
- Pada tahun 2018 laju pertumbuhan kredit kepemilikan rumah dan apartemen adalah sebesar 46% ⁽¹⁾, menandakan peningkatan permintaan pada sektor properti.
- Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenuwaper) untuk menyalurkan subsidi KPR hingga Rp 7,1 triliun pada tahun 2019.

(1) Bank Indonesia

Bakrie Metal Industries



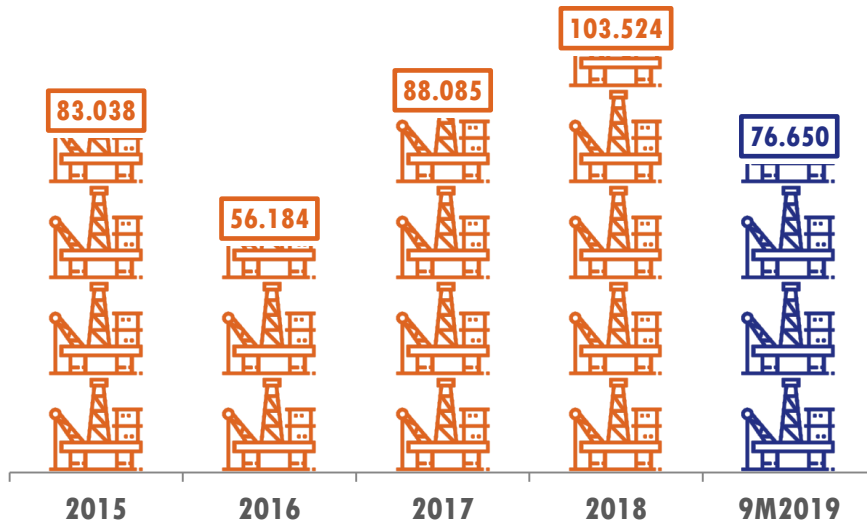
- Berpengalaman di bidang fabrikasi baja dan jasa enjinerig sipil dalam beragam sektor.
- Pengalaman luas dalam mengelola proyek-proyek EPC besar untuk fasilitas offshore dan onshore.
- Memproduksi pipa baja ukuran kecil hingga besar untuk distribusi migas, konstruksi dan pipa air.
- Memegang pasar pipa domestik dalam porsi signifikan dengan beberapa klien migas ternama.



Bakrie Metal Industries

Fabrikasi Struktur Baja & Manufaktur Pipa Baja

Volume Penjualan [metrik ton]



*tidak menampilkan produksi struktur pipa baja sektor migas yang diperhitungkan dengan satuan man-hour

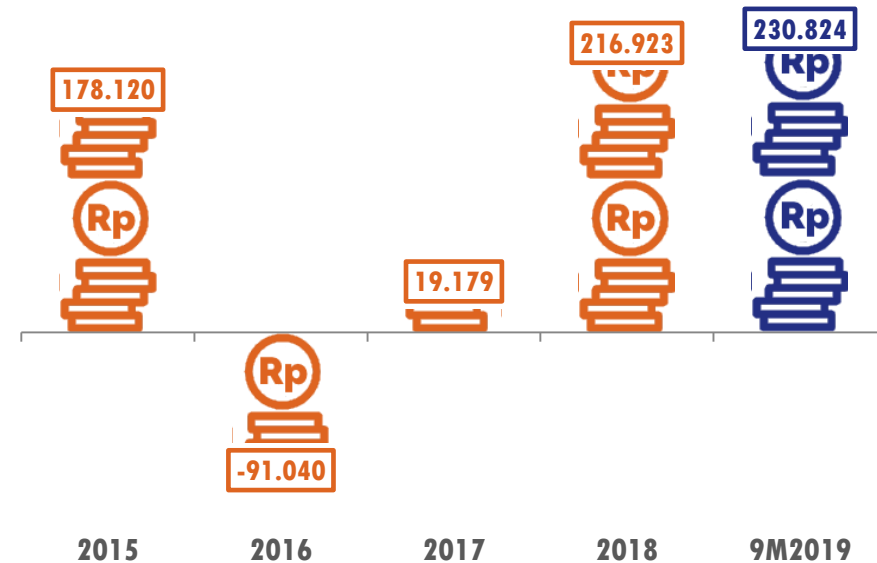
Produk

- Jasa konstruksi baja, EPC dan produsen pipa baja berdiameter 0,5in – 48 in.
- Komposisi penjualan yang terdiri dari produk dan jasa di bidang migas dan bidang non-migas relatif seimbang.

Kinerja

- Volume penjualan mengalami kenaikan sebesar 18% pada tahun 2018.

EBITDA [juta Rupiah]



Prospek

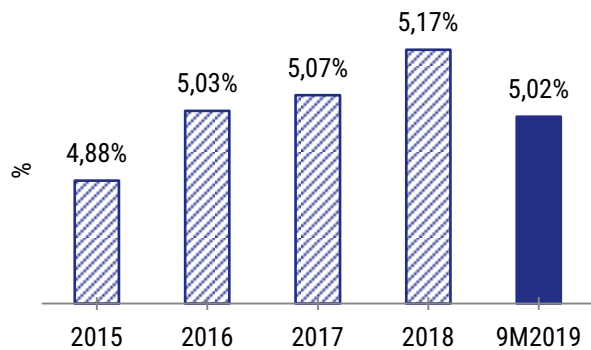
- World Bank memperkirakan harga komoditas energi, khususnya minyak dan gas, akan stabil dan meningkat secara bertahap hingga tahun 2030. .
- Penetrasi lebih dalam di pasar non-migas terkait dengan lonjakan sektor infrastruktur sambil tetap mengembangkan pasar migas..
- Pemerintah Republik Indonesia kembali meningkatkan rencana belanja di sektor infrastruktur dari sebesar Rp 410,7 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 415 triliun di tahun 2019⁽¹⁾.

(1) Kemenkeu RI

TINJAUAN SEKTORAL

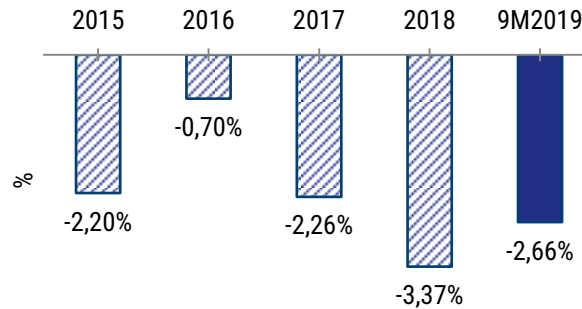
Outlook Makro Ekonomi

Pertumbuhan PDB



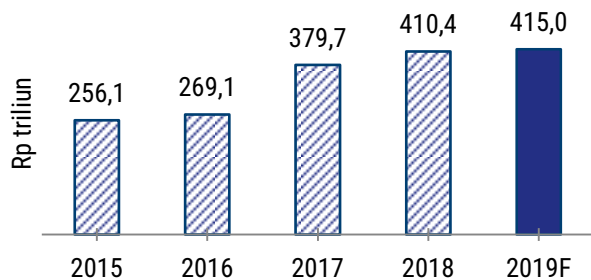
Sumber: Data World Bank dan Badan Pusat Statistik

Defisit Transaksi Berjalan (persentase terhadap PDB)



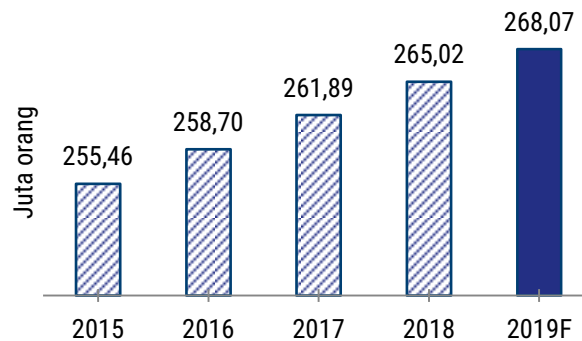
Sumber: Bank Indonesia

Belanja Infrastruktur dalam APBN



Sumber: Kementerian Keuangan

Populasi



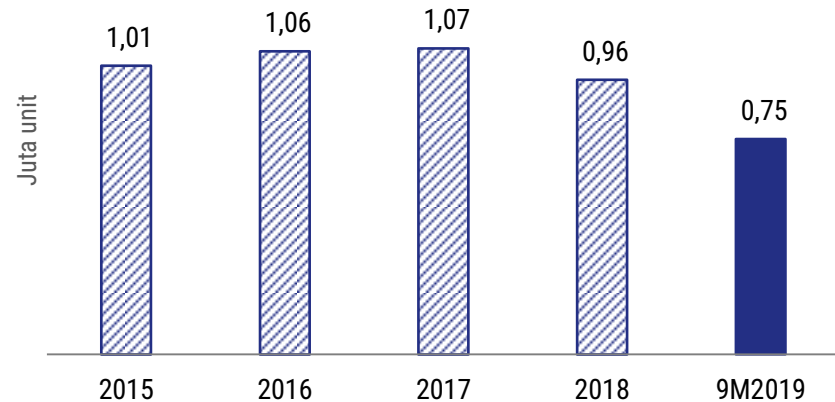
Sumber: Proyeksi Bappenas

- Pertumbuhan PDB diprediksi akan menurun pada tahun 2019 untuk meningkat kembali pada tahun 2020.
- Defisit transaksi berjalan menunjukkan perbaikan pada triwulan 3 tahun 2019.
- Belanja infrastruktur terus meningkat.
- Populasi bertambah dengan 32% penduduk terdiri dari usia produktif 15-34 tahun (data Bappenas).

Outlook Sektoral

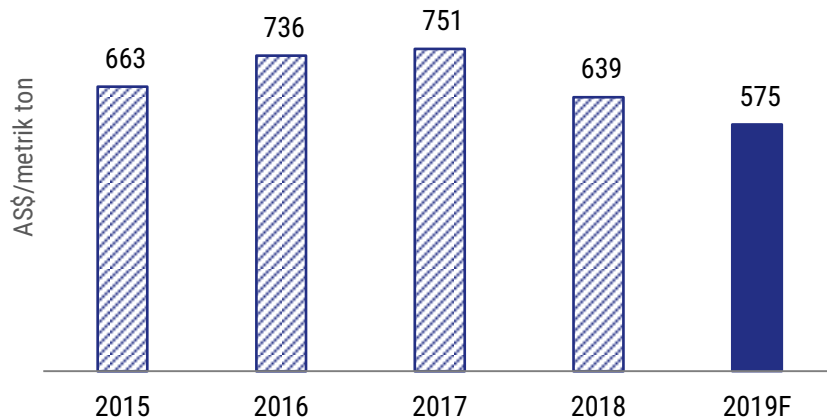
- **Total penjualan kendaraan bermotor** di Indonesia diperkirakan akan mencapai 1 juta unit pada akhir tahun 2019.
- **Harga komoditas** mengalami penurunan dan diperkirakan masih akan menurun hingga beberapa tahun ke depan.

Penjualan Mobil - Domestik



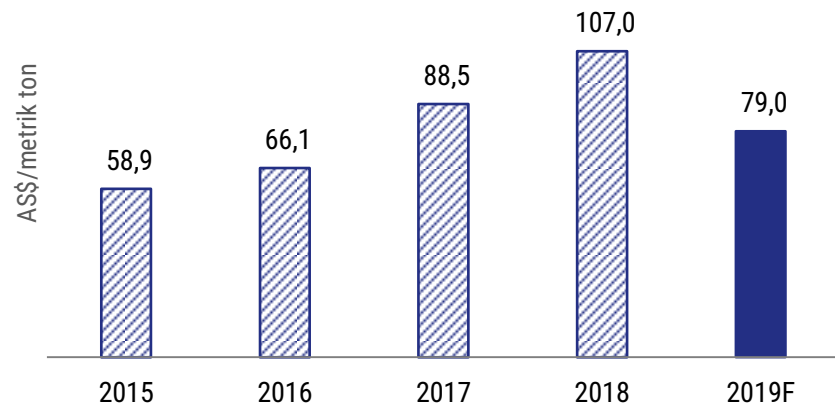
Sumber: Gaikindo

Harga CPO



Sumber: World Bank

Harga Batubara - Australia

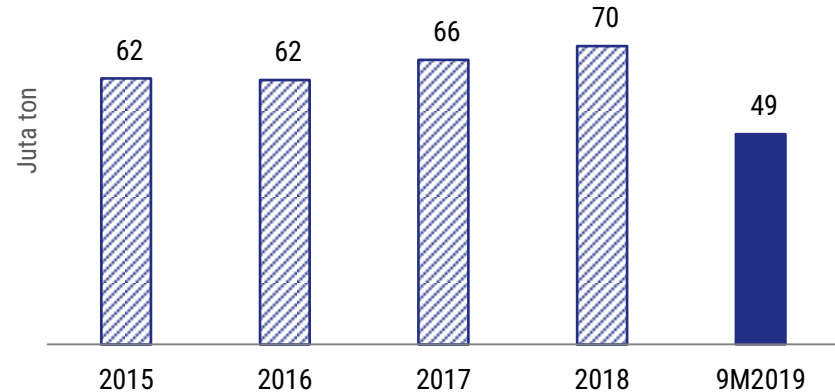


Sumber: World Bank

Outlook Sektoral

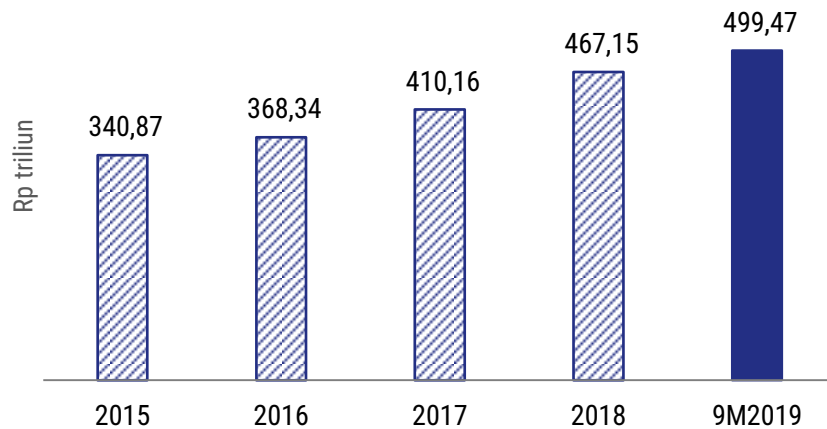
- Persentase nilai **PDB untuk sektor konstruksi** terhadap PDB total relatif stabil di kisaran 10,5% .
- Pertumbuhan **konsumsi semen nasional** untuk tahun 2019 diperkirakan 2% y-o-y.

Konsumsi Semen Nasional



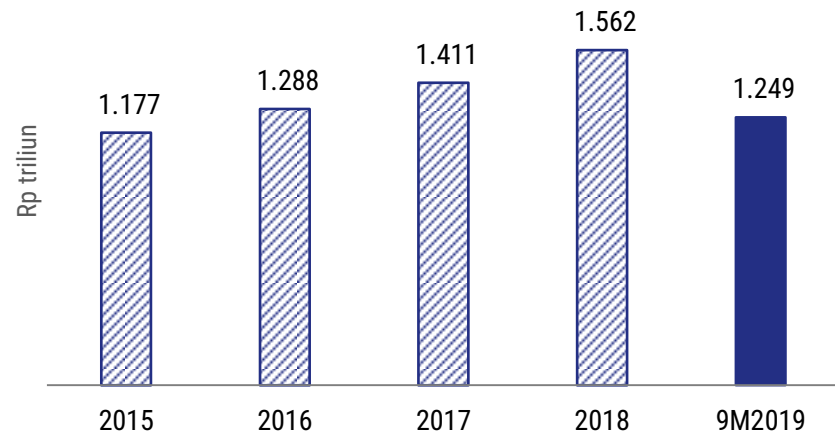
Sumber: Asosiasi Semen Indonesia

Posisi Pinjaman KPR



Sumber: Bank Indonesia

PDB Sektor Konstruksi

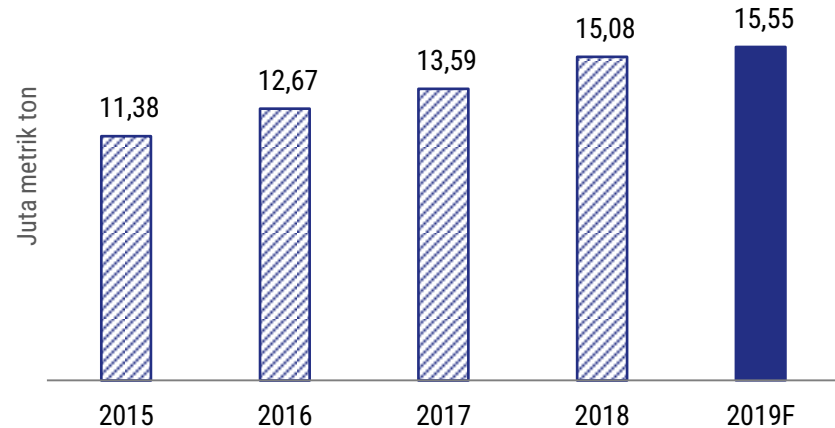


Sumber: BPS

Outlook Sektoral

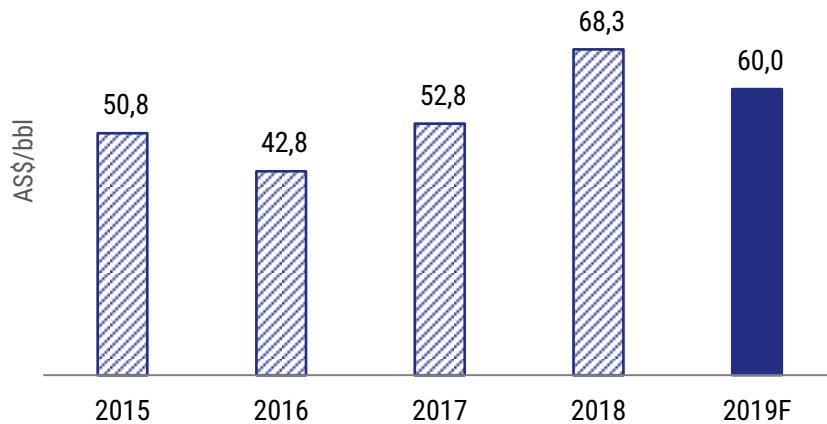
- **Konsumsi baja nasional** diperkirakan akan meningkat pada tahun 2019.
- **Harga minyak mentah** menurun seiring dengan kondisi perekonomian global yang cenderung melemah.

Konsumsi Baja Nasional



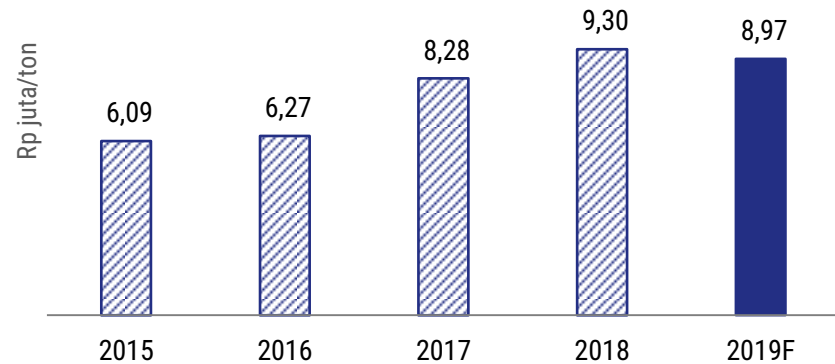
Sumber: SEAISI, IISIA

Harga Minyak Mentah (rata-rata)



Sumber: World Bank

Harga Hot Rolled Coil



Sumber: Krakatau Steel

Sektor Infrastruktur

Proyek Strategis Nasional

Meliputi 15 Sektor pada Tingkat Proyek dan 2 Sektor pada Tingkat Program



Untuk keseluruhan 245 proyek dan 2 program yang termasuk dalam daftar **Proyek Strategis Nasional (PSN)**, dibutuhkan estimasi total pembiayaan sebesar **Rp 4.197 triliun**, dengan sumber pendanaan:

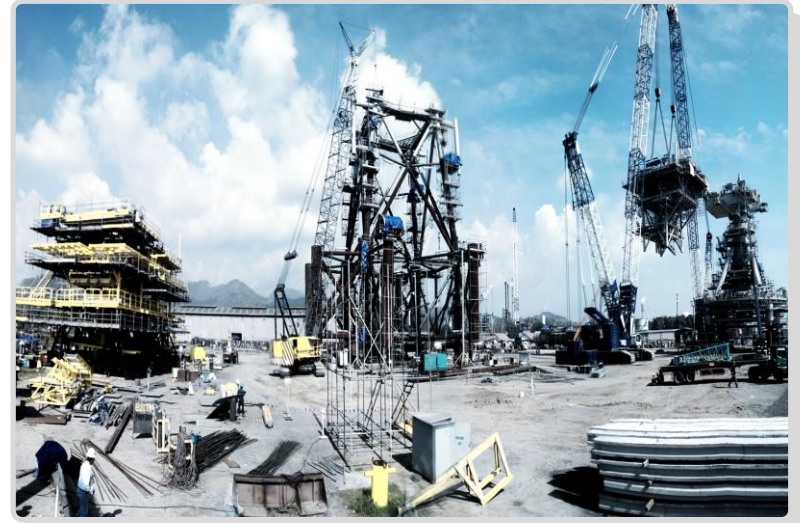
- APBN Rp 525 triliun (~ 12%)
- BUMN/D Rp1.258 triliun (~ 30%)
- Swasta Rp2.414 triliun (~ 58%)

INISIATIF STRATEGIS

Unit Usaha Manufaktur

Bakrie Metal Industries

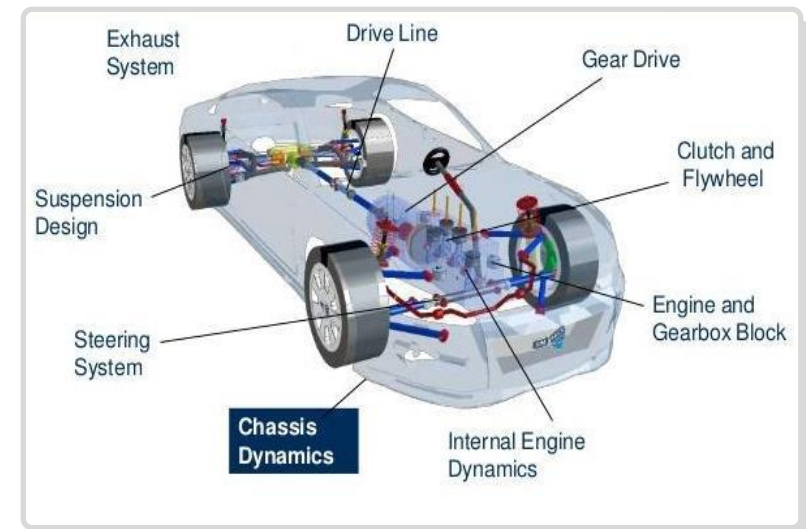
- Peningkatan kapasitas di bidang EPC.
- Peningkatan segmen konstruksi non migas.
- Peningkatan kapasitas pipa baja non migas untuk konstruksi nasional seperti jalan dan pembangkit listrik.
- Penambahan varian produk berupa pipa spiral.
- Pengembangan usaha ke sektor industri hulu.



Unit Usaha Manufaktur

Bakrie Autoparts

- Peningkatan utilitas kapasitas produksi.
- Masuk dalam produksi komponen kendaraan penumpang dan pasar komponen pengganti.
- Peningkatan segmen non-otomotif.
- Pengembangan kendaraan listrik untuk penggunaan provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali.



Proyek Strategis

Green Transportation Solution – Bus Listrik

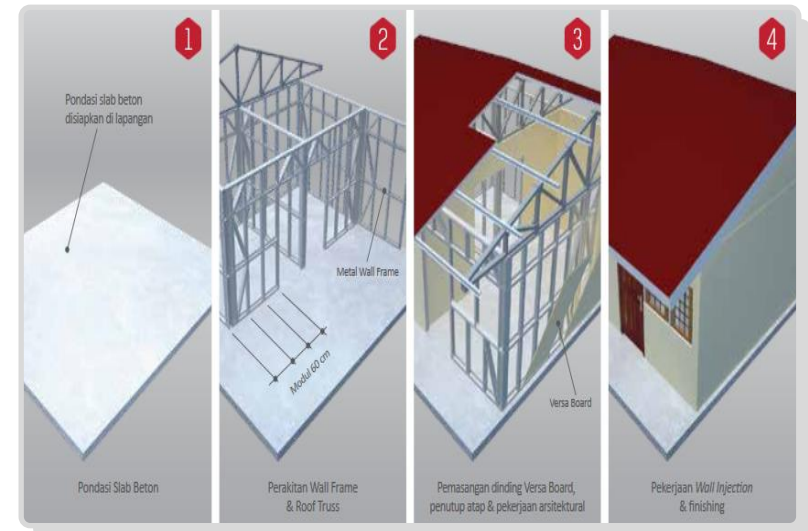
- Bekerja sama dengan BYD Auto dalam pengembangan Electric Vehicle di Indonesia.
- Tengah melakukan uji coba penggunaan bus listrik oleh Trans Jakarta.
- Dalam tahap diskusi dengan beberapa Pemerintah Daerah perihal penggunaan bus listrik.



Unit Usaha Manufaktur

Bakrie Building Industries

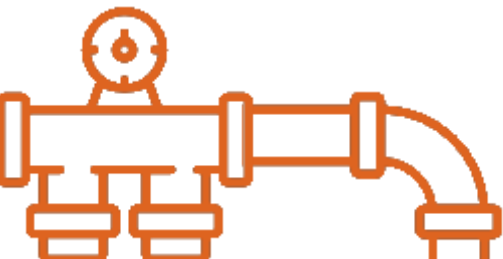
- Peralihan bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa.
- Perluasan pasar ke segmen industri penunjang infrastruktur.



Proyek Infrastruktur

Kalija Pipeline

- Bekerja sama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN).
- Gas dialirkan dari lapangan Kepodang (lapangan gas Muriah milik Petronas) menuju PLTG Tambak Lorok.
- Saat ini sedang mengevaluasi untuk Kalija tahap 2.



Proyek Infrastruktur

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung

- Bekerja sama dengan PT Waskita Toll Road (anak usaha PT Waskita Karya Tbk).
- Penyelesaian konstruksi Seksi I ditargetkan selesai pada Desember 2019 dan mulai beroperasi pada Januari 2020.
- Akuisisi lahan untuk Seksi II di Kabupaten Bogor dan Bekasi telah mencapai 80% dari total lahan.



Proyek Infrastruktur

PLTU Tanjung Jati A 2x660MW

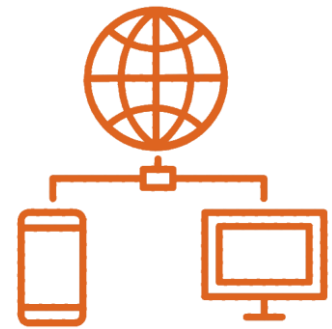
- Bekerja sama dengan YTL Jawa Energy BV (anak usaha YTL Corporation Berhad).
- Proses negosiasi tarif listrik dengan PLN telah selesai.
- Akuisisi tanah untuk pembangunan PLTU dan jaringan transmisi telah 99% selesai.
- Saat ini sedang dalam proses *Financial Close* dan akan memulai proses EPC.
- Dalam proses memperoleh rekomendasi dari Kementerian BUMN untuk mendapatkan Surat Jaminan Kelayakan Usaha dari Kementerian Keuangan.



Proyek Infrastruktur

PT Multi Kontrol Nusantara

- Berfokus pada infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi.
- Menjadi salah satu penyedia jasa IOT (Internet of Things) untuk industry mining, manufacturing and Utilities.



DISKUSI

**TERIMA
KASIH**

For further information please contact:

Investor Relations Department

Roy Hendrajanto – Chief Investment Officer (rhendrajanto@bakrie.co.id)

Andini Aritonang – Investor Relations Senior Manager (andini.aritonang@bakrie.co.id)